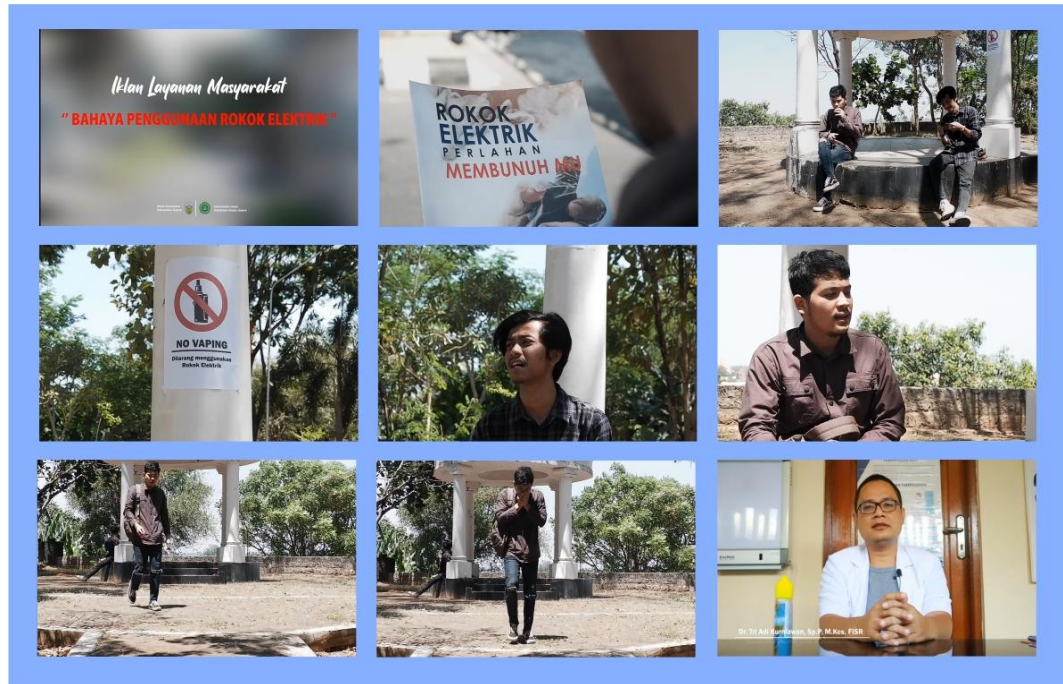


BAB IV HASIL DAN IMPLEMENTASI DESAIN

4.1. Visual Karya

4.1.1. Video Iklan Layanan Masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” Elektrik”



Gambar 4.1 : Cuplikan Video Iklan Layanan Masyarakat

Sumber : Penulis, 2020

1. Spesifikasi Karya

Perangkat yang digunakan dalam pembuatan karya audio visual Iklan layanan masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” menggunakan perangkat lunak Windows 10 dan memakai aplikasi sebagai berikut :

- Adobe Premier cs5
- Adobe Encoder cs5

Proses pengambilan video :

- Kamera Fuji Film X-A3

Video :

- Format video : H.26 ray 1020p
- Length : 00:04:00
- Frame width : 1920
- Frame height : 1080
- Date rate : 31778 kbps
- Total bitrate : 31967 kbps
- Frame rate : 29.97 frames/second

Audio

- Bit rate : 189 kbps
- Channels : 2 (stereo)
- Audio sampel rate : 48.000 kHz

2. Identifikasi Karya

Video Iklan layanan masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” ini berdurasi 04:00 menit yang isinya memberitahu dan edukasi tentang bahaya penggunaan rokok elektrik. Video Iklan layanan masyarakat ini memperlihatkan seseorang yang memerankan sebagai pengguna rokok elektrik yang aktif, walaupun sudah di peringatkan orang lain tentang bahaya penggunaan rokok elektrik tetapi tidak percaya dan ia sadar setelah dia merasakan batuk-batuk mengeluarkan darah kalau rokok elektrik itu berbahaya. Video Iklan layanan masyarakat ini memberi edukasi kepada masyarakat akan bahayanya penggunaan rokok elektrik bagi kesehatan tubuh dan orang disekitarnya.

3. Analisis Karya

Pada karya video iklan layanan masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” diatas dapat dilihat makna dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

Penanda (*signifier*) dapat kita lihat dari aktifitas yang ada pada setiap *scene* selama berlangsung seperti aktifitas orang yang menggunakan rokok elektrik.

Petanda (*signified*) dapat kita lihat dari *scene* video tersebut seperti larangan menggunakan rokok elektrik dan peringatan bahaya penggunaan rokok elektrik.

Pada awal mulai video Iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” menonjolkan pengguna rokok elektrik yang sedang menghisap rokok elektrik sebagai penekanan hal yang ingin disampaikan bahwa rokok elektrik itu sangat tidak baik bagi kesehatan. Pada video Iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” selanjutnya muncul seorang sebagai pemeran adegan, diambil dengan teknik pengambilan gambar FS (full shot) yaitu ukurannya dari batas kepala sampai kaki untuk memperlihatkan seseorang dengan keseluruhannya. Selanjutnya pemeran adegan memerankan adegan menemukan kertas di jalan yang bertuliskan “Rokok Elektrik Perlahan Membunuhmu”, teknik pengambilan gambar dalam video ini menggunakan CU (close-up) dengan ukuran dari batas kepala hingga dagu untuk menegaskan profil seseorang. Video selanjutnya memperlihatkan beberapa adegan menggunakan rokok elektrik dan lawan dari pemeran adegan menasehati si pengguna rokok elektrik tersebut tetapi tidak percaya dan akhirnya pemeran adegan sebagai pengguna merasakan sakit setelah menggunakan rokok elektrik tersebut.

Pada video Iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” ini selanjutnya edukasi dari dokter spesialis paru mengenai rokok elektrik selaku dokter spesialis paru menjelaskan bahaya dan penyakit apa saja setelah menggunakan rokok elektrik tersebut. Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam video tersebut menggunakan teknik MCU (medium close-up).

4. Sinematografi

a. Kamera Video

Jenis kamera yang digunakan adalah kamera digital yang diproduksi dalam format video, yaitu kamera Fuji Film X-A3, jenis kamera ini digunakan karena warna yang didapat lebih tajam, tak hanya itu kemudahan dalam pengkonversian ke dalam file yang lebih kecil dan footage yang dihasilkan lebih mudah dalam proses pengeditan, tak hanya kamera Lensa Kit XC 16-50mm juga digunakan dalam proses pengambilan gambar video.

b. Warna

Warna nantinya digunakan pada saat mixing/koreksi warna. Warna ini berfungsi sebagai penunjuk sebuah emosi yang akan disampaikan dalam video, baik dalam sebuah scene maupun mood secara keseluruhan. Warna dibuat secara keseluruhan berdasarkan konsep Iklan Layanan Masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik”.

Pertimbangan dari pemilihan warna maka warna yang dipilih dan diterapkan warna-warna deep colour atau warna gelap seperti biru tua, merah tua, orange tua karena warna-warna tersebut cenderung pada suasana seram atau gelap yang nantinya akan digunakan pada scene Iklan Layanan Masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” untuk menampilkan kesan berbahaya dalam penggunaan rokok elektrik.

c. Framing

Aspek ratio yang digunakan yaitu jenis widescreen 2:35 dengan format 1920 x 1080p dengan format video H.264 ray 1020p. hal ini bertujuan untuk memperbanyak frame area yang akan di dapat lebih banyak, seperti pada saat mengambil gambar lanscape yang ada didalam ruangan. Format widescreen juga memberikan ruang yang lebih luas pada beberapa scene menggunakan multiple frame (split screen).

d. Durasi

Durasi shot lebih banyak menggunakan short take, hal ini dikarenakan pengambilan gambar per shot sekitar 5-8 detik bahkan lebih. Durasi gambar yang panjang antara 5 detik sampai 8 detik tersebut per scene. Dengan total durasi video yaitu 5 menit. Berdasarkan rata-rata durasi untuk iklan layanan masyarakat yakni minimal 3menit-7menit, hal ini juga memperngaruhi banyaknya materi yang akan dimuat dalam video. Berdasarkan hal tersebut hal ini yang menjadi pertimbangan penulis dalam menentukan durasi gambar yaitu 4 menit.

e. Lighting

1. Kualitas pencahayaan

Secara keseluruhan dalam Iklan Layanan Masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” ini, kualitas pencahayaan yang digunakan adalah bright light. Kualitas pencahayaan ini merujuk pada besar kecilnya intensitas cahaya seperti pada scene pagi hari pada scene diluar ruangan, yaitu pengaruh kepada bayangan. Dengan cahaya outdoor inilah lebih banyak menggunakan cahaya sinar matahari.

2. Sumber cahaya

Sumber cahaya utama menghasilkan tata cahaya, hal ini dipakai pada shot pagi hari seperti pada saat adegan diluar ruangan. Dengan adanya sumber cahaya dari matahari tidak perlu adanya cahaya dari sorotan lampu hal ini sangat baik untuk kebutuhan pencahayaan dalam adegan Iklan Layanan Masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik”.

e. Editing

Transisi yang digunakan adalah cut, fade-in/out, wipe, serta dissolve, sesuai dengan kebutuhan video Iklan Layanan Masyarakat. Penambahan filter dan effect diberikan dalam beberapa scene seperti edengan bantuan efek dalam beberapa adegan yang penting seperti pada

saat adegan setelah *opening*. Editing menggunakan software editing video yaitu adobe premier cs5.

f. Suara/ *sound*

Ilustrasi suara musik yang digunakan yaitu ilustrasi musik yang disesuaikan dengan adegan, musik yang digunakan musik bernuansa tegang seperti sound musik tegang disesuaikan berdasarkan alur cerita dan footage yang akan ditampilkan.

5. Tipografi

Tipograpy memiliki peran penting dalam setiap karya desain grafis yang berlangsung dari masa ke masa, yang bersentuhan dengan peradaban manusia. Karya yang muncul senantiasa mewakili zaman dari aksi seseorang desainer grafis dalam menyikapi setiap kebutuhan komunikasi visual melalui dimensi dan disiplin yang terdapat dalam tipografi.

Ada jenis font yang digunakan dalam video Iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” yaitu font century gothic diterapkan di awal opening video, digunakan untuk typografi Iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” karna font tersebut mudah terbaca sehingga sangat cocok digunakan.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.2 : Font Century Gothic Iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik”

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe premiere pro cs5,

2020

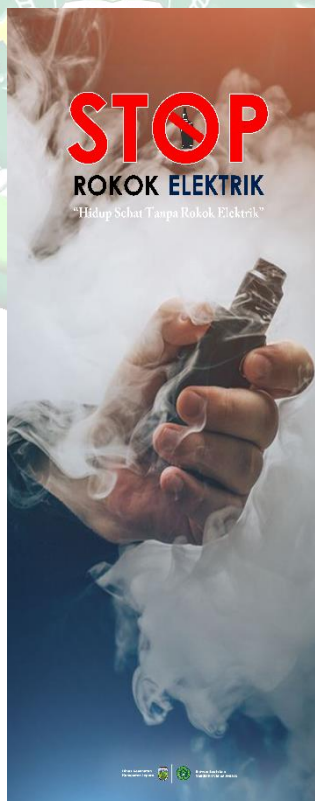
Font Hotman diterapkan di video Opening, digunakan untuk typografi video opening iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” karna font tersebut memiliki kesan yang tegas dan jelas sehingga masyarakat bisa melihat dengan paham isi dari video tersebut.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.3 : Font Hotman Video Iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik”

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe premiere pro cs5,
2020

4.1.2. X-Banner



Gambar 4.4 : Desain X-Banner

Sumber : Penulis, 2020

1. Spesifikasi Karya

Media Bahan	: Luster
Ukuran	: 60 cm x 160 cm
Ilustrasi	: Menggambarkan sebuah tangan memegang rokok elektrik
Proses visualisasi	: adobe Photoshop dan Coreldraw
Realisasi	: Digital Printing

2. Identifikasi karya

Desain x-banner ini memiliki ilustrasi sebuah tangan yang sedang memegang rokok elektrik dan keluar asap rokok elektrik tersebut. Dengan dipadukan efek warna dari desain x-banner tersebut,

3. Analisis karya

Pada karya X-Banner media pendukung iklan layanan masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” diatas dapat dilihat makna dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

Penanda (*signifier*) dapat kita lihat dari gambar *background* yang ada pada X-Banner tersebut seperti aktifitas orang yang memegang dan menggunakan rokok elektrik.

Petanda (*signified*) dapat kita lihat dari tulisan “STOP” di huruf “O” tersebut didalam nya bergambar rokok elektrik dan di beri tanda larangan, bermakna berhenti menggunakan rokok elektrik.

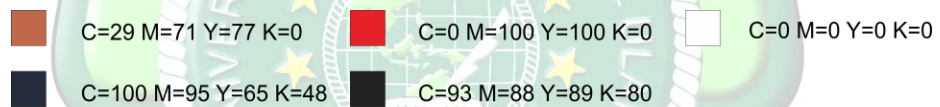
Pada desain x-banner ini paling ditonjolkan tekanan ilustrasi sebuah tangan sedang memainkan rokok elektrik dengan di tambah tagline larangan pada x-banner tersebut. Beberapa tagline yang tertera pada desain x-banner adalah bentuk ilustrasi tagline himbauan dengan huruf yang jelas agar mudah dibaca. Penerapan Ilustrasi dan tagline ini bertujuan agar dapat menjaga keseimbangan pada desain. Karena keseluruhan komponen-komponen desain harus seimbang dengan memadukan keseimbangan tulisan warna maupun gambar sehingga tidak muncul kesan berat sebelah. Desain tagline kata “STOP” di dalam

huruf “O” di kasih lambang larangan dan gambar rokok elektrik memiliki arti agar masyarakat tidak lagi menggunakan rokok elektrik.

4. Analisis warna

Terdapat beberapa warna dari x-banner iklan layanan masyarakat, yaitu warna orange gradasi biru sebagai warna utama, warna hitam sebagai penguat dari warna orange gradasi biru. Warna hitam menggambarkan pada berbahayanya rokok elektrik. Kemudian warna lain yang terdapat pada x-banner ini adalah warna putih pada efek asap rokok elektrik dan tagline x-banner menggunakan warna merah, hitam, biru dan putih. Warna ini digunakan karena memiliki arti dari x-banner tersebut.

Warna merah pada kata “STOP” memiliki arti larangan, warna hitam dan biru pada kata “ROKOK ELEKTRIK” memiliki arti rokok sangat tidak baik bagi kesehatan, warna putih pada tagline dibawah memiliki arti suci atau sehat tanpa rokok elektrik.



Gambar 4.5 : Warna Desain X-Banner

Sumber : Penulis, 2020

5. Tipografi

Tipography memiliki peran penting dalam setiap karya desain grafis yang berlangsung dari masa ke masa, yang bersentuhan dengan peradaban manusia. Karya yang muncul senantiasa mewakili zaman dari aksi seseorang desainer grafis dalam menyikapi setiap kebutuhan komunikasi visual melalui dimensi dan disiplin yang terdapat dalam tipografi.

Ada jenis font yang digunakan dalam x-banner iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” yaitu font century gothic, diterapkan Di bagian atas x-banner, digunakan untuk typografi x-banner iklan layanan masyarakat “bahaya penggunaan rokok

elektrik” karna font tersebut mudah terbaca sehingga sangat cocok digunakan.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.6 : Font Century Gothic X-Banner

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe Photoshop cs5 dan CorelDraw x7, 2020

Font Adobe Caslon Pro diterapkan sebagai tagline X-Banner, digunakan sebagai tagline karna terdapat kesan yang jelas sehingga masyarakat bisa memahami tulisan dalam X-Banner tersebut

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.7 : Font Adobe Caslon Pro X-Banner

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5,

4.1.3. Poster



Gambar 4.8 : Desain Poster

Sumber : Penulis, 2020

1. Spesifikasi Karya

Media Bahan	: artcarton 230
Ukuran	: 33 x 42 cm
Ilustrasi	: sebuah tangan memegang rokok elektrik
Proses visualisasi	: adobe photoshop
Realisasi	: Digital Printing

2. Identifikasi karya

Desain poster ini dibuat dengan ukuran 33 x 42 cm dan memiliki ilustrasi sebuah tangan yang sedang memegang rokok elektrik dan keluar asap rokok elektrik tersebut. Dengan dipadukan efek warna dari desain poster tersebut.

3. Analisis karya

Pada karya Poster media pendukung iklan layanan masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” diatas dapat dilihat makna dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

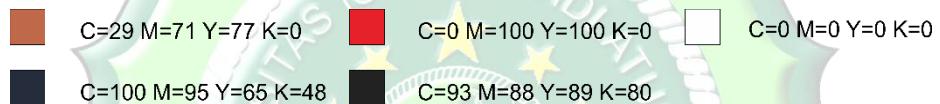
Penanda (*signifier*) dapat kita lihat dari gambar *background* yang ada pada Poster tersebut seperti aktifitas orang yang memegang dan menggunakan rokok elektrik.

Petanda (*signified*) dapat kita lihat dari tulisan “STOP” di huruf “O” tersebut didalam nya bergambar rokok elektrik dan di beri tanda larangan, bermakna berhenti menggunakan rokok elektrik.

Pada desain poster ini paling ditonjolkan tekanan ilustrasi sebuah tangan sedang memainkan rokok elektrik dengan di tambah tagline larangan pada poster tersebut. Beberapa tagline yang tertera pada desain poster adalah bentuk ilustrasi tagline himbauan dengan huruf yang jelas agar mudah dibaca. Penerapan Ilustrasi dan tagline ini bertujuan agar dapat menjaga keseimbangan pada desain. Karena keseluruhan komponen-komponen desain harus seimbang dengan memadukan keseimbangan tulisan warna maupun gambar sehingga tidak muncul kesan berat sebelah. Desain tagline kata “STOP” di dalam huruf “O” di kasih lambang larangan dan gambar rokok elektrik memiliki arti agar masyarakat tidak lagi menggunakan rokok elektrik.

4. Analisis warna

Terdapat beberapa warna dari poster iklan layanan masyarakat, yaitu warna orange gradasi biru sebagai warna utama, warna hitam sebagai penguat dari warna orange gradasi biru. Warna hitam menggambarkan pada berbahaya nya rokok elektrik. Kemudian warna lain yang terdapat pada poster ini adalah warna putih pada efek asap rokok elektrik dan tagline poster menggunakan warna merah, hitam, biru dan putih. Warna ini digunakan karna memiliki arti dari poster tersebut. Warna merah pada kata “STOP” memiliki arti larangan, warna hitam dan biru pada kata “ROKOK ELEKTRIK” memiliki arti rokok sangat tidak baik bagi kesehatan, warna putih pada *tagline* dibawah memiliki arti suci atau sehat tanpa rokok elektrik.



Gambar 4.9 : Warna Desain Poster

Sumber : Penulis, 2020

5. Tipografi

Tipograpy memiliki peran penting dalam setiap karya desain grafis yang berlasung dari masa ke masa, yang bersentuhan dengan peradaban manusia. Karya yang muncul senantiasa mewakili zaman dari aksi seseorang desainer grafis dalam menyikapi setiap kebutuhan komunikasi visual melalui dimensi dan disiplin yang terdapat dalam tipografi.

jenis font yang digunakan dalam poster iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” yaitu font century gothic, diterapkan Di bagian atas poster, digunakan untuk poster iklan layanan masyarakat “bahaya penggunaan rokok elektrik” karna font tersebut mudah terbaca sehingga sangat cocok digunakan

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.10 : Font Century Gothic Poster

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 2020

Font Adobe Caslon Pro diterapkan sebagai tagline poster, digunakan sebagai tagline karna terdapat kesan yang jelas sehingga masyarakat bisa memahami tulisan dalam poster tersebut

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.11 : Font Adobe Caslon Pro Poster

Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 2020

4.1.4. Pin



Gambar 4.12 : Desain Pin

Sumber : Penulis, 2020

1. Spesifikasi Karya

Ilustrasi	: sebuah tangan memegang rokok elektrik
Ukuran	: 5,8 x 5,8 cm
Proses visualisasi	: adobe Photoshop
Realisasi	: Digital Printing

2. Identifikasi karya

Desain pin ini dibuat dengan diameter 5,8 x 5,8 cm dan memiliki ilustrasi sebuah tangan yang sedang memegang rokok elektrik dan keluar asap rokok elektrik tersebut. Dengan dipadukan efek warna dari desain pin tersebut.

3. Analisis karya

Pada karya Pin media pendukung iklan layanan masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” diatas dapat dilihat makna dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

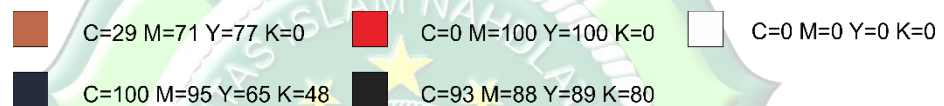
Penanda (*signifier*) dapat kita lihat dari gambar *background* yang ada pada Pin tersebut seperti aktifitas orang yang memegang dan menggunakan rokok elektrik.

Petanda (*signified*) dapat kita lihat dari tulisan “STOP” di huruf “O” tersebut didalam nya bergambar rokok elektrik dan di beri tanda larangan, bermakna berhenti menggunakan rokok elektrik.

Pada desain pin ini paling ditonjolkan tekanan ilustrasi sebuah tangan sedang memainkan rokok elektrik dengan di tambah tagline larangan pada pin tersebut. Beberapa tagline yang tertera pada desain pin adalah bentuk ilustrasi tagline himbauan dengan huruf yang jelas agar mudah dibaca. Penerapan Ilustrasi dan tagline ini bertujuan agar dapat menjaga keseimbangan pada desain. Karena keseluruhan komponen-komponen desain harus seimbang dengan memadukan keseimbangan tulisan warna maupun gambar sehingga tidak muncul kesan berat sebelah. Desain tagline kata “STOP” di dalam huruf “O” di kasih lambang larangan dan gambar rokok elektrik memiliki arti agar masyarakat tidak lagi menggunakan rokok elektrik.

4. Analisis warna

Terdapat beberapa warna dari pin iklan layanan masyarakat, yaitu warna orange gradasi biru sebagai warna utama, warna hitam sebagai penguat dari warna orange gradasi biru . Warna hitam menggambarkan pada berbahaya nya rokok elektrik. Kemudian warna lain yang terdapat pada pin ini adalah warna putih pada efek asap rokok elektrik dan *tagline* poster menggunakan warna merah, hitam, biru dan putih. Warna ini digunakan karna memiliki arti dari poster tersebut. Warna merah pada kata “STOP” memiliki arti larangan, warna hitam dan biru pada kata “ROKOK ELEKTRIK” memiliki arti rokok sangat tidak baik bagi kesehatan, warna putih pada tagline dibawah memiliki arti suci atau sehat tanpa rokok elektrik.



Gambar 4.13 : Warna Pin

Sumber : Penulis, 2020

5. Tipografi

Tipography memiliki peran penting dalam setiap karya desain grafis yang berlasung dari masa ke masa, yang bersentuhan dengan peradaban manusia. Karya yang muncul senantiasa mewakili zaman dari aksi seseorang desainer grafis dalam menyikapi setiap kebutuhan komunikasi visual melalui dimensi dan disiplin yang terdapat dalam tipografi.

jenis font yang digunakan dalam pin iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” yaitu font century gothic, diterapkan Di bagian atas pin, digunakan untuk poster iklan layanan masyarakat “bahaya penggunaan rokok elektrik” karna font tersebut mudah terbaca sehingga sangat cocok digunakan

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.14 : Font Century Gothic Pin

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 2020

Font Adobe Caslon Pro diterapkan sebagai tagline pin, digunakan sebagai *tagline* karna terdapat kesan yang jelas sehingga masyarakat bisa memahami tulisan dalam pin tersebut

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.15 : Font Adobe Caslon Pro

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 2020

4.1.5. Brosur



Gambar 4.16 : Desain Brosur

Sumber : Penulis, 2020

1. Spesifikasi Karya

Media Bahan : artcarton 230
 Ukuran : 29,7 x 21 cm

Proses visualisasi : adobe photoshop
Realisasi : Digital Printing

2. Identifikasi karya

Desain brosur ini dibuat dengan ukuran 29,7 x 21 cm dan memiliki ilustrasi sebuah tangan yang sedang memegang rokok elektrik dan keluar asap rokok elektrik tersebut dan di bagian bawah memiliki desain tulisan mengenai zat-zat berbahaya yang terkandung dalam rokok elektrik serta penyakit yang ditimbulkan ketika menggunakan rokok elektrik.

3. Analisis karya

Pada karya Brosur media pendukung iklan layanan masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” diatas dapat dilihat makna dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

Penanda (*signifier*) dapat kita lihat dari gambar *background* yang ada pada Brosur tersebut seperti aktifitas orang yang memegang dan menggunakan rokok elektrik.

Petanda (*signified*) dapat kita lihat dari tulisan “STOP” di huruf “O” tersebut didalam nya bergambar rokok elektrik dan di beri tanda larangan, bermakna berhenti menggunakan rokok elektrik, berisi tulisan rokok elektrik mengandung zat-zat berbahaya dan penyakit yang ditimbulkan dari rokok elektrik tersebut.

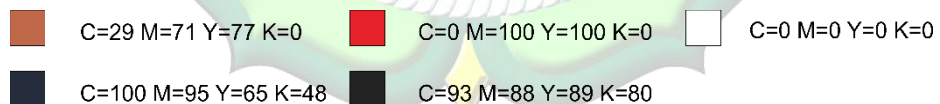
Pada desain brosur ini paling ditonjolkan tekanan ilustrasi sebuah tangan sedang memainkan rokok elektrik dengan di tambah tagline larangan pada brosur tersebut. Beberapa tagline yang tertera pada desain brosur adalah bentuk ilustrasi tagline himbauan dengan huruf yang jelas agar mudah dibaca. Penerapan Ilustrasi dan tagline ini bertujuan agar dapat menjaga keseimbangan pada desain. Karena keseluruhan komponen-komponen desain harus seimbang dengan memadukan keseimbangan tulisan warna maupun gambar sehingga tidak muncul kesan berat sebelah. Desain tagline kata “STOP” di dalam huruf “O” di kasih lambang larangan dan gambar rokok elektrik

memiliki arti agar masyarakat tidak lagi menggunakan rokok elektrik serta desain brosur ini memiliki informasi tentang zat-zat berbahaya yang terkandung dalam cairan liquid dan penyakit yang ditimbulkan ketika menggunakan rokok elektrik.

4. Analisis warna

Terdapat beberapa warna dari brosur iklan layanan masyarakat, yaitu warna orange gradasi biru sebagai warna utama, warna hitam sebagai penguat dari warna orange gradasi biru. Warna hitam menggambarkan pada berbahaya nya rokok elektrik. Kemudian warna lain yang terdapat pada brosur ini adalah warna putih pada efek asap rokok elektrik dan tagline brosur menggunakan warna merah, hitam, biru dan putih. Warna ini digunakan karena memiliki arti dari brosur tersebut.

Warna merah pada kata “MEMBUNUHMU” memiliki arti kata yang menakutkan sehingga masyarakat tidak menggunakan rokok elektrik, warna hitam dan biru pada kata “ROKOK ELEKTRIK” memiliki arti rokok sangat tidak baik bagi kesehatan, warna putih pada tagline dibawah memiliki arti suci atau sehat tanpa rokok elektrik.



Gambar 4.17 : Warna Desain Brosur

Sumber : Penulis, 2020

5. Typografi

Typography memiliki peran penting dalam setiap karya desain grafis yang berlasung dari masa ke masa, yang bersentuhan dengan peradaban manusia. Karya yang muncul senantiasa mewakili zaman dari aksi seseorang desainer grafis dalam menyikapi setiap kebutuhan komunikasi visual melalui dimensi dan disiplin yang terdapat dalam tipografi.

jenis font yang digunakan dalam brosur iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” yaitu font century gothic, diterapkan Di bagian atas brosur, digunakan untuk brosur iklan layanan masyarakat “bahaya penggunaan rokok elektrik” karna font tersebut mudah terbaca sehingga sangat cocok digunakan.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.18 : Font Century Gothic Brosur

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 2020

Font Adobe Caslon Pro diterapkan sebagai tagline brosur, digunakan sebagai tagline karna terdapat kesan yang jelas sehingga masyarakat bisa memahami tulisan dalam brosur tersebut

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.19 : Font Adobe Caslon Pro Brosur

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 2020

4.1.6. Stiker



Gambar 4.20 : Desain Stiker

Sumber : Penulis, 2020

1. Spesifikasi Karya

Media Bahan	: kertas stiker
Ukuran	: 6 x 9 cm
Proses visualisasi	: adobe illustrator
Realisasi	: Digital Printing

2. Identifikasi karya

Desain stiker dibuat dengan ukuran 6 x 9 cm dan desain stiker iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” ini memiliki bentuk minimalis dan menarik dengan paduan warna orange dan biru.

3. Analisis karya

Pada karya Stiker media pendukung iklan layanan masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” diatas dapat dilihat makna dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

Penanda (*signifier*) dapat kita lihat dari gambar *background* yang ada pada Stiker tersebut seperti aktifitas orang yang memegang dan menggunakan rokok elektrik.

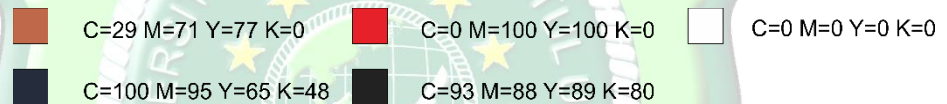
Petanda (*signified*) dapat kita lihat dari tulisan “STOP” di huruf “O” tersebut didalam nya bergambar rokok elektrik dan di beri tanda larangan, bermakna berhenti menggunakan rokok elektrik.

Pada desain stiker ini paling ditonjolkan tekanan ilustrasi sebuah tangan sedang memainkan rokok elektrik dengan di tambah tagline larangan pada stiker tersebut. Beberapa tagline yang tertera pada desain stiker adalah bentuk ilustrasi tagline himbauan dengan huruf yang jelas agar mudah dibaca. Penerapan Ilustrasi dan tagline ini bertujuan agar dapat menjaga keseimbangan pada desain. Karena keseluruhan komponen-komponen desain harus seimbang dengan memadukan keseimbangan tulisan warna maupun gambar sehingga tidak muncul kesan berat sebelah. Desain tagline kata “STOP” di dalam huruf “O” di kasih lambang larangan dan gambar rokok elektrik memiliki arti agar masyarakat tidak lagi menggunakan rokok elektrik.

4. Analisis warna

Terdapat beberapa warna dari stiker iklan layanan masyarakat, yaitu warna orange gradasi biru sebagai warna utama, warna hitam sebagai penguat dari warna orange gradasi biru. Warna hitam menggambarkan pada berbahaya nya rokok elektrik. Kemudian warna lain yang terdapat pada poster ini adalah warna putih pada efek asap rokok elektrik dan tagline poster menggunakan warna merah, hitam, biru dan putih. Warna ini digunakan karna memiliki arti dari stiker tersebut.

Warna merah pada kata “STOP” memiliki arti larangan, warna hitam dan biru pada kata “ROKOK ELEKTRIK” memiliki arti rokok sangat tidak baik bagi kesehatan, warna putih pada tagline dibawah memiliki arti suci atau sehat tanpa rokok elektrik.



Gambar 4.21 : Warna Desain Stiker

Sumber : Penulis, 2020

5. Tipografi

Tipograpy memiliki peran penting dalam setiap karya desain grafis yang berlasung dari masa ke masa, yang bersentuhan dengan peradaban manusia. Karya yang muncul senantiasa mewakili zaman dari aksi seseorang desainer grafis dalam menyikapi setiap kebutuhan komunikasi visual melalui dimensi dan disiplin yang terdapat dalam tipografi.

jenis font yang digunakan dalam stiker iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” yaitu font century gothic, diterapkan Di bagian atas stiker, digunakan untuk stiker iklan layanan masyarakat “bahaya penggunaan rokok elektrik” karna font tersebut mudah terbaca sehingga sangat cocok digunakan.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.22 : Font Century Gothic Stiker

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 2020

4.1.7. Kaos



Gambar 4.23 : Desain Kaos

Sumber : Penulis, 2020

1. Spesifikasi Karya

Media Bahan : Catton Combed 30s
Ukuran : 53 x 73 cm
Proses visualisasi : adobe photoshop
Realisasi : Sablon

2. Identifikasi karya

Desain kaos ini dibuat dengan ukuran 53 x 73 cm dan di bagian depan bertuliskan “STOP ROKOK ELEKTRIK” serta desain kaos di bagian belakang bertuliskan “Hidup Sehat Tanpa Rokok Elektrik”

3. Analisis karya

Pada karya Kaos media pendukung iklan layanan masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” diatas dapat dilihat makna dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

Penanda (*signifier*) dapat kita lihat dari tulisan yang ada pada Kaos tersebut “Hidup Sehat Tanpa Rokok Elektrik”.

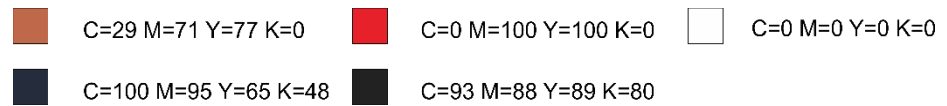
Petanda (*signified*) dapat kita lihat dari tulisan “STOP” di huruf “O” tersebut didalam nya bergambar rokok elektrik dan di beri tanda larangan, bermakna berhenti menggunakan rokok elektrik.

Pada desain Kaos ini paling ditonjolkan sebuah tulisan “STOP ROKOK ELEKTRIK” dengan ditambah desain bagian belakang bertuliskan “Hidup Sehat Tanpa Rokok Elektrik”. Beberapa *tagline* yang tertera pada desain kaos adalah bentuk ilustrasi *tagline* himbauan dengan huruf yang jelas agar mudah dibaca. Penerapan *Headline* dan *tagline* ini bertujuan agar dapat menjaga keseimbangan pada desain. Karena keseluruhan komponen-komponen desain harus seimbang dengan memadukan keseimbangan tulisan warna maupun kata sehingga tidak muncul kesan berat sebelah. Desain *tagline* kata “STOP” di dalam huruf “O” di kasih lambang larangan dan gambar rokok elektrik memiliki arti agar masyarakat tidak lagi menggunakan rokok elektrik.

4. Analisis warna

Terdapat beberapa warna dari Kaos iklan layanan masyarakat, yaitu warna orange gradasi biru sebagai warna utama, warna hitam sebagai penguat dari warna orange gradasi biru . Warna hitam menggambarkan pada berbahaya nya rokok elektrik. Kemudian warna lain yang terdapat pada Kaos ini adalah warna putih *Headline* dan *tagline* menggunakan warna merah, hitam dan biru.

Warna merah pada kata “STOP” memiliki arti larangan, warna hitam dan biru pada kata “ROKOK ELEKTRIK” memiliki arti rokok sangat tidak baik bagi kesehatan.



Gambar 4.24 : Warna Desain Kaos

Sumber : Penulis, 2020

5. Typografi

Tipography memiliki peran penting dalam setiap karya desain grafis yang berlasung dari masa ke masa, yang bersentuhan dengan peradaban manusia. Karya yang muncul senantiasa mewakili zaman dari aksi seseorang desainer grafis dalam menyikapi setiap kebutuhan komunikasi visual melalui dimensi dan disiplin yang terdapat dalam tipografi.

Jenis font yang digunakan dalam Kaos iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” yaitu font century gothic, diterapkan Di bagian atas Kaos, digunakan untuk Kaos iklan layanan masyarakat “bahaya penggunaan rokok elektrik” karna font tersebut mudah terbaca sehingga sangat cocok digunakan.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.25 : Font Century Gothic Kaos

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 2020

Font Adobe Caslon Pro diterapkan sebagai tagline Kaos, digunakan sebagai tagline karna terdapat kesan yang jelas sehingga masyarakat bisa memahami tulisan dalam Kaos tersebut

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.26 : Adobe Caslon Pro Kaos

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5,
2020

4.1.8. Kalender



Gambar 4.27 : Desain Kalender

Sumber : Penulis, 2020

1. Spesifikasi Karya

- Media Bahan : artcarton 230
- Ukuran : 21 x 29,7 cm
- Proses visualisasi : adobe photoshop
- Realisasi : Digital Printing

2. Identifikasi karya

Desain kalender ini di bagian atas bertuliskan “STOP ROKOK ELEKTRIK” dibagian bawahnya bertuliskan “Hidup Sehat Tanpa Rokok Elektrik” serta desain kalender di bagian samping kanan yaitu

gambar kalender dan dibagian samping kiri bertuliskan penyakit yang di timbulkan dari rokok elektrik.

3. Analisis karya

Pada karya Kalender media pendukung iklan layanan masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” diatas dapat dilihat makna dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

Penanda (*signifier*) dapat kita lihat dari tulisan yang ada pada Kalender tersebut seperti gambar rokok elektrik bertuliskan bahaya rokok elektrik.

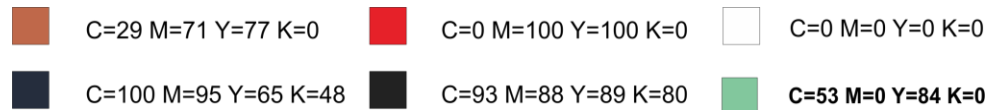
Petanda (*signified*) dapat kita lihat dari tulisan “STOP” di huruf “O” tersebut didalam nya bergambar rokok elektrik dan di beri tanda larangan, bermakna berhenti menggunakan rokok elektrik.

Pada desain Kalender ini paling ditonjolkan sebuah tulisan “STOP ROKOK ELEKTRIK” dengan ditambah desain bagian bawahnya bertuliskan “Hidup Sehat Tanpa Rokok Elektrik”. Beberapa *tagline* yang tertera pada desain kalender adalah bentuk ilustrasi *tagline* himbuan dengan huruf yang jelas agar mudah dibaca. Penerapan *Headline* dan *tagline* ini bertujuan agar dapat menjaga keseimbangan pada desain. Karena keseluruhan komponen-komponen desain harus seimbang dengan memadukan keseimbangan tulisan warna maupun kata sehingga tidak muncul kesan berat sebelah, di desain kalender ini juga ada penyakit yang di sebabkan oleh penggunaan rokok elektrik. Desain *tagline* kata “STOP” di dalam huruf “O” di kasih lambang larangan dan gambar rokok elektrik memiliki arti agar masyarakat tidak lagi menggunakan rokok elektrik.

4. Analisis warna

Terdapat beberapa warna dari Kalender iklan layanan masyarakat, yaitu warna biru dan hijau sebagai warna utama, warna hitam sebagai penguat dari warna biru tua. Warna hitam menggambarkan pada berbahaya nya rokok elektrik. Kemudian warna lain yang terdapat pada kalender ini adalah warna putih *Headline* dan *tagline* kalender menggunakan warna merah, hitam dan biru.

Warna merah pada kata “STOP” memiliki arti larangan, warna hitam dan biru pada kata “ROKOK ELEKTRIK” memiliki arti rokok sangat tidak baik bagi kesehatan.



Gambar 4.28 : Warna Desain kalender

Sumber : Penulis, 2020

5. Typografi

Tipograpy memiliki peran penting dalam setiap karya desain grafis yang berlasung dari masa ke masa, yang bersentuhan dengan peradaban manusia. Karya yang muncul senantiasa mewakili zaman dari aksi seseorang desainer grafis dalam menyikapi setiap kebutuhan komunikasi visual melalui dimensi dan disiplin yang terdapat dalam tipografi.

jenis font yang digunakan dalam Kalender iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” yaitu font century gothic, diterapkan Di bagian atas Kalender, digunakan untuk Kalender iklan layanan masyarakat “bahaya penggunaan rokok elektrik” karna font tersebut mudah terbaca sehingga sangat cocok digunakan

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.29 : Font Century Gothic Kalender

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 2020

Font Adobe Caslon Pro diterapkan sebagai tagline Kalender, digunakan sebagai tagline karna terdapat kesan yang jelas sehingga masyarakat bisa memahami tulisan dalam Kalender tersebut.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.30 : Adobe Caslon Pro Kalender

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5,
2020

4.1.9. Gantungan Kunci



Gambar 4.31 : Desain Gantungan Kunci

Sumber : Penulis, 2020

1. Spesifikasi Karya

Media Bahan : Gantungan Biasa
Ukuran : 2 x 5 cm
Proses visualisasi : adobe photoshop
Realisasi : Digital Printing

2. Identifikasi karya

Desain Gantungan Kunci ini di bagian atas bertuliskan “STOP ROKOK ELEKTRIK” dibagian bawahnya bertuliskan “Hidup Sehat

Tanpa Rokok Elektrik” serta desain Gantungan Kunci di bagian background bergambar tangan yang sedang memegang rokok elektrik.

3. Analisis karya

Pada karya Gantungan Kunci media pendukung iklan layanan masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” diatas dapat dilihat makna dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

Penanda (*signifier*) dapat kita lihat dari gambar *background* yang ada pada Gantungan Kunci tersebut seperti aktifitas orang yang memegang dan menggunakan rokok elektrik.

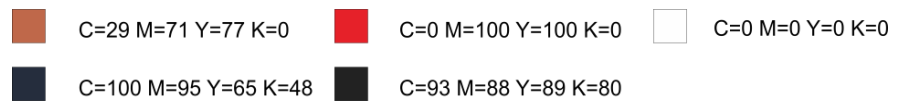
Petanda (*signified*) dapat kita lihat dari tulisan “STOP” di huruf “O” tersebut didalam nya bergambar rokok elektrik dan di beri tanda larangan, bermakna berhenti menggunakan rokok elektrik.

Pada desain Gantungan Kunci ini paling ditonjolkan sebuah tulisan “STOP ROKOK ELEKTRIK” dengan ditambah desain bagian tengah bertuliskan “Hidup Sehat Tanpa Rokok Elektrik” dan dibagian paling bawah terdapat logo Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara serta Unisnu Jepara. Penerapan *Headline* dan *tagline* ini bertujuan agar dapat menjaga keseimbangan pada desain. Karena keseluruhan komponen-komponen desain harus seimbang dengan memadukan keseimbangan tulisan warna maupun kata sehingga tidak muncul kesan berat sebelah, di desain Gantungan Kunci ini juga ada tagline kata “STOP” di dalam huruf “O” di kasih lambang larangan dan gambar rokok elektrik memiliki arti agar masyarakat tidak lagi menggunakan rokok elektrik.

4. Analisis warna

Terdapat beberapa warna dari Gantungan Kunci iklan layanan masyarakat, yaitu warna merah, hitam dan biru sebagai warna utama, warna hitam sebagai penguat dari warna biru tua. Warna hitam menggambarkan pada berbahaya nya rokok elektrik. Kemudian warna lain yang terdapat pada Gantungan Kunci ini adalah warna putih *Headline* dan *tagline* Gantungan Kunci menggunakan warna merah, hitam dan biru.

Warna merah pada kata “STOP” memiliki arti larangan, warna hitam dan biru pada kata “ROKOK ELEKTRIK” memiliki arti rokok sangat tidak baik bagi kesehatan.



Gambar 4.32 : Warna Desain Gantungan Kunci

Sumber : Penulis, 2020

5. Typografi

Tipograpy memiliki peran penting dalam setiap karya desain grafis yang berlasung dari masa ke masa, yang bersentuhan dengan peradaban manusia. Karya yang muncul senantiasa mewakili zaman dari aksi seseorang desainer grafis dalam menyikapi setiap kebutuhan komunikasi visual melalui dimensi dan disiplin yang terdapat dalam tipografi.

tipografi semua sama wujudnya, keutuhan nampak jelas, bila bagian-bagian sangat berlainan satu dengan yang lain, maka keutuhan dari keseluruhannya dapat dicapai.

jenis font yang digunakan dalam Gantungan Kunci iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” yaitu font century gothic, diterapkan di bagian atas Gantungan Kunci, digunakan untuk Gantungan Kunci iklan layanan masyarakat “bahaya penggunaan rokok elektrik” karna font tersebut mudah terbaca sehingga sangat cocok digunakan.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.33 : Font Century Gothic Gantungan Kunci

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 2020

Font Adobe Caslon Pro diterapkan sebagai tagline Gantungan Kunci, digunakan sebagai tagline karna terdapat kesan yang jelas sehingga masyarakat bisa memahami tulisan dalam Gantungan Kunci tersebut.

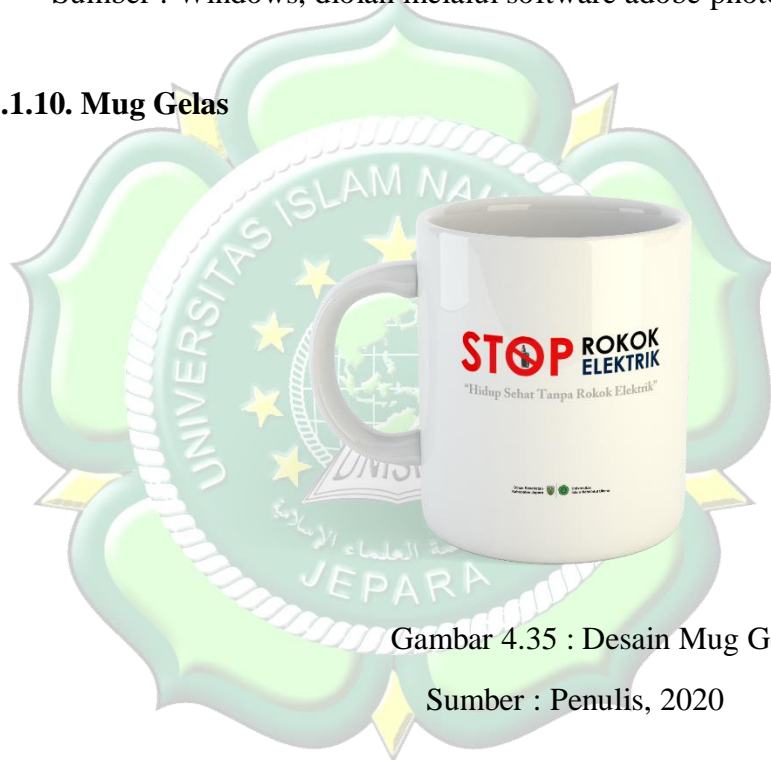
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.34 : Adobe Caslon Pro Gantungan Kunci

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 2020

4.1.10. Mug Gelas



Gambar 4.35 : Desain Mug Gelas

Sumber : Penulis, 2020

1. Spesifikasi Karya

Media Bahan	: Keramik
Ukuran	: 8 x 20 cm
Proses visualisasi	: adobe photoshop
Realisasi	: Digital Printing

2. Identifikasi karya

Desain Mug Gelas dibuat dengan ukuran 8 x 20 cm dan di bagian atas bertuliskan "STOP ROKOK ELEKTRIK" dibagian bawahnya bertuliskan "Hidup Sehat Tanpa Rokok Elektrik" serta

desain Gantungan Kunci di bagian paling bawah gambar logo Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara dan Unisnu Jepara.

3. Analisis karya

Pada karya Mug Gelas media pendukung iklan layanan masyarakat “Bahaya Penggunaan Rokok Elektrik” diatas dapat dilihat makna dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

Penanda (*signifier*) dapat kita lihat dari tulisan yang ada pada Mug Gelas tersebut “Hidup Sehat Tanpa Rokok elektrik”

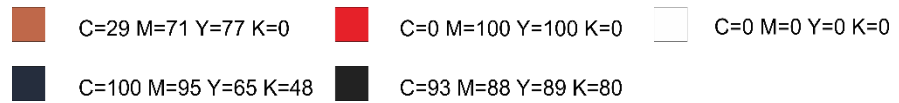
Petanda (*signified*) dapat kita lihat dari tulisan “STOP” di huruf “O” tersebut didalam nya bergambar rokok elektrik dan di beri tanda larangan, bermakna berhenti menggunakan rokok elektrik.

Pada desain Mug Gelas ini paling ditonjolkan sebuah tulisan “STOP ROKOK ELEKTRIK” dengan ditambah desain bagian tengah bertuliskan “Hidup Sehat Tanpa Rokok Elektrik” dan dibagian paling bawah terdapat logo Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara serta Unisnu Jepara. Penerapan *Headline* dan *tagline* ini bertujuan agar dapat menjaga keseimbangan pada desain. Karena keseluruhan komponen-komponen desain harus seimbang dengan memadukan keseimbangan tulisan warna maupun kata sehingga tidak muncul kesan berat sebelah, di desain Gantungan Kunci ini juga ada tagline kata “STOP” di dalam huruf “O” di kasih lambang larangan dan gambar rokok elektrik memiliki arti agar masyarakat tidak lagi menggunakan rokok elektrik.

4. Analisis warna

Terdapat beberapa warna dari Mug Gelas iklan layanan masyarakat, yaitu warna merah, hitam dan biru sebagai warna utama, warna hitam sebagai penguat dari warna biru tua. Warna hitam menggambarkan pada berbahaya nya rokok elektrik. Kemudian warna lain yang terdapat pada Mug Gelas ini adalah warna abu-abu, *Headline* dan *tagline* Mug Gelas menggunakan warna merah, hitam dan biru.

Warna merah pada kata “STOP” memiliki arti larangan, warna hitam dan biru pada kata “ROKOK ELEKTRIK” memiliki arti rokok sangat tidak baik bagi kesehatan.



Gambar 4.36 : Warna Desain Mug Gelas

Sumber : Penulis, 2020

5. Typografi

Tipograpy memiliki peran penting dalam setiap karya desain grafis yang berlasung dari masa ke masa, yang bersentuhan dengan peradaban manusia. Karya yang muncul senantiasa mewakili zaman dari aksi seseorang desainer grafis dalam menyikapi setiap kebutuhan komunikasi visual melalui dimensi dan disiplin yang terdapat dalam tipografi.

jenis font yang digunakan dalam Mug Gelas iklan layanan masyarakat “Bahaya penggunaan rokok elektrik” yaitu font century gothic, diterapkan di bagian atas Mug Gelas, digunakan untuk Mug Gelas iklan layanan masyarakat “bahaya penggunaan rokok elektrik” karna font tersebut mudah terbaca sehingga sangat cocok digunakan.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.37 : Font Century Gothic Mug Gelas

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 2020

Font Adobe Caslon Pro diterapkan sebagai tagline Mug Gelas, digunakan sebagai tagline karna terdapat kesan yang jelas sehingga masyarakat bisa memahami tulisan dalam Mug Gelas tersebut.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 4.38 : Adobe Caslon Pro Mug Gelas

Sumber : Windows, diolah melalui software adobe photoshop cs5, 20

